

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan lingkungan adalah keadaan yang terlihat rapih dan bersih, merupakan sesuatu hal yang penting yang menunjang kenyamanan suatu masyarakat. Kebersihan dapat dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya di wilayah tertentu, kondisi lingkungan menjadi pusat perhatian karena dapat menimbulkan berbagai macam masalah jika lingkungan tidak terurus dengan baik.

Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai atau tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah juga berasal dari bahan padat atau sebagai hasil limbah kegiatan rumah tangga yang sengaja di buang ke sungai. Sampah akan menjadi permasalahan yang besar jika tidak di keloladengan baik. Pemanfaat sampah menjadi solusi terbaik saat ini dalam menangani permasalahan sampah di sebuah wilayah.

Memanfaatkan sampah sekitar lingkungan rumah ataupun di sekitar kali dan laut, adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan kembali sampah-sampah plastik atau kardus-kardus untuk di jual kembali Sebagai sumber ekonomi masyarakat sekitar, dengan cara mengumpulkan sampah-sampah lalu jika sudah terkumpul dijual ke Pengepul Barang Bekas Dengan harga 2.000 per kilo. Dan kegiatan membuat kerajinan tas dari kemasan makanan. Seperti dari bekas kemasan kopi dan lain-lain. Kegiatan mengumpulkan sampah pun dilakukan oleh para nelayan ketika berlayar sambil mencari sampah-sampah plastik yang berserakan di laut.

Sampah yang berserakan bukan hanya di lingkungan masyarakat atau di sungai Citarum saja, akan tetapi sampah sampai terbawa arus ke laut, karena sungai Citarum dan laut sangat berdekatan dan menyatu dengan laut. Hilir sungai Citarum karena pembuangan sampah sembarangan oleh masyarakat, dan pembuangan dari berbagai sungai Cikarang Bekasi Laut (CBL) Bahkan, dapat diartikan sebagai masalah kultural atau kebiasaan karena dampaknya

mengenai berbagai sisi kehidupan. Menurut Data BPS Kabupaten Bekasi, 2000 setiap jiwa menghasilkan 2,5 liter sampah dengan jumlah penduduk 1.642.875

Oleh sebab itu bila tidak ditangani secara benar, akan menimbulkan dampak seperti pencemaran air, udara. yang mengakibatkan sumber penyakit. Pengelolaan sampah membutuhkan lahan yang bisa dimanfaatkan tidak seharusnya diperlakukan sebagai barang yang menjijikan, melainkan harus dapat dimanfaatkan seperti sumber ekonomi masyarakat sekitar untuk menjual kembali sampah-sampah plastik yang berserakan di lingkungan sekitar.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Muara Gembong

Kecamatan Muara Gembong					
Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk	42,501	45,713	37,738	39,816	38,818

Sumber : *BPS Kabupaten Bekasi dalam angka 2018*

Dengan bertambahnya penduduk di Kecamatan Muara Gembong volume sampah relative banyak dan semakin menambah. Sehingga banyak pembuangan-pembuangan sampah mengalir ke hulu Citarum dan mengendap di Sungai Citarum Kecamatan Muara Gembong Desa Pantai Mekar, tempat menumpuknya sampah-sampah citarum sehingga sampai mengalir ke laut.

Berdasarkan kondisi sampah di Kecamatan Muara Gembong tersebut, maka pembuangan sampah sembarangan selama ini sering disebabkan oleh kurangnya partisipasi dan pemahaman pemerintah maupun penduduk setempat dalam potensi pengelolaan sampah yang berdampak positif untuk lingkungan dan memberikan penghasilan tambahan di bidang ekonomi dari kegiatan menjualan sampah plastik. Pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan sampah seharusnya dapat terwujud dalam partisipasi tentang menjaga dan merawat lingkungan dari wabah penyakit, pemahaman pemanfaatan sampah perlu dipahami oleh pemerintah dan penduduk, agar kerusakan lingkungan tersebut dapat teratasi.

Tabel 1.2
Nilai jual komponen sampah di Kecamatan Muara Gembong

Komponen sampah	Kualitas (ton/minggu)	Harga rata-rata (Rp/Kg)	Potensi nilai Jual (Rp/minggu)
Plastik	2000 kg	2000	4.000.000
Kertas/kardus-kardus	1000 kg	1.500	1.500.000

Sumber : *Pengepul Sampah Desa Pantai Mekar 2021*

Menurut warga sekitar bahwa setiap harinya masyarakat mengumpulkan sampah sampah sampai terkumpul penuh, dan jika sudah terkumpul banyak sampah plastik atau kardus-kardus lalu di jual dengan harga pasaran. Penjualan sampah-sampah ini sangat membantu sekali untuk keperluan atau ekonomi masyarakat Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong. **"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Sungai Citarum Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi"**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Muara Gembong diiringi oleh peningkatan volume sampah yang terus bertambah dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan bahaya sampah itu sendiri. Maka dari itu peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Pantai Mekar Muara Gembong?
2. Bagaimana kegiatan pengepul dalam pengelolaan sampah di Desa Pantai Mekar Muara Gembong?
3. Bagaimana jenis sampah yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong?

C. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan tentang sampah maka di satu sisi dan keterbatasan peneliti di sisi lain, maka tidak semua kajian yang di sebutkan pada identifikasi masalah akan diteliti, agar penelitian ini lebih terfokus dan hasilnya nyata, maka penelitian ini di batasi oleh masalah “Pada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di sungai Citarum Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi”.

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan proses penelitian, maka berikut ini peneliti sampaikan pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong?
2. Apa saja kegiatan pengepul dalam pengelolaan sampah di Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong?
3. Apa saja jenis sampah yang bisa di dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam kajian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Menjelaskan bagaimana cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan memanfaatkan sampah sebagai nilai ekonomi di Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.
2. Mengetahui kegiatan pemanfaatan sampah yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi volume sampah yang meningkat di Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk:

1. Secara akademis penelitian ini merupakan bentuk dorongan dan informasi yang positif bagi ilmu pengetahuan utamanya pada kalangan yang menempatkan pada kerangka pemikirannya pada kajian bidang partisipasi tentang pengelolaan sampah dan bisa memanfaatkan sampah sebagai sumber ekonomi.
2. Secara praktis memberikan masukan pada perangkat daerah dan warga masyarakat Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi agar memperhatikan masalah mengenai pengelolaan sampah secara lebih mandiri.
3. Bagi masyarakat Kecamatan Muara gembong Kabupaten Bekasi, sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dan referensi dalam pengelolaan sampah.
4. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
5. Sebagai suatu bahasan ilmu pengetahuan dan bahan masukan bagi penulis berikutnya.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang berbeda, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat

Kegiatan sosial masyarakat dalam sebuah gerakan mewujudkan suatu adanya keterkaitan suatu masyarakat dengan masyarakat lain. Agar semua kegiatan terlaksana dengan baik maka setiap warga negara berhak membuat keputusan maka dibutuhkan adanya dibutuhkan partisipasi.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu dan tradisi tertentu. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antar satu manusia dengan manusia lain yang membentuk satu kesatuan.

3. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan, mendaur ulang dari material sampah. Sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan.

4. Pengepul Sampah

Pengepul sampah adalah yaitu dengan cara mengurangi sampah – sampah, sampah yang sulit di uraikan seperti sampah plastik menjadi lebih bermanfaat dan dapat menghasilkan.